

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi

Oleh

SRI HARTATI

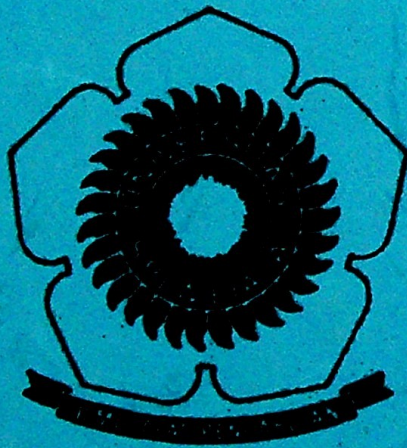
Nomor Induk Mahasiswa 06091002029

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Dosen Pembimbing: 1. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

2. Ernalida, S.pd., M. Hum.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012/2013

R.26146/26787

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi

Oleh

SRI HARTATI

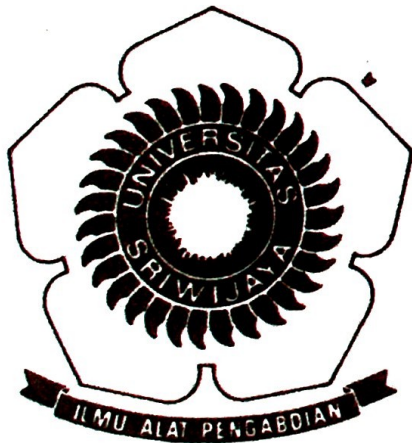
Nomor Induk Mahasiswa 06091002029

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Dosen Pembimbing: 1. Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

2. Ernalida, S.pd., M. Hum.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012/2013



S
153-307

Sri

P.

2013.

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi oleh:

SRI HARTATI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

NIP 19590581983031001

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.

NIP 196902151994032002

Disahkan,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

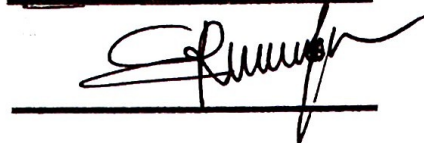
Tanggal : 31 Oktober 2012

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. H. Supriyadi, M.Pd.



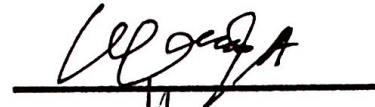
2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M.Hum.



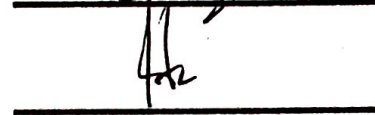
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Indralaya, November 2013

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia**



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 1966091914032002

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ **Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Ruslan dan Ibunda Fariza) yang tak henti-hentinya mendidik, menasehati, memberikanku motivasi, dan selalu mencurahkan kasih sayangnya setulus hati, serta senantiasa mendoakan untuk keberhasilan dan kesuksesan di setiap langkahku.**
- ❖ **Saudara-saudara kandungku tersayang yang selalu mendukung (Rizky, Ari, dan Iskandar), saudara iparku (Yanti), keponakanku (Oji'), serta keluarga besarku.**
- ❖ **Dosen pembimbing, Pak Supriyadi dan Bu Ernalida yang selalu membimbingku dalam penyusunan skripsi ini.**
- ❖ **Teman-teman seperjuanganku (Imahmudbilan), terkhusus sahabat-sahabat terbaikku (Silvia, Ketut, Isti, dan Nita) yang tak henti-hentinya memberikanku semangat, motivasi, dan bantuan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini, mengajarku arti kebersamaan dan kekeluargaan selama menjalani hari di kampus biru. Sahabat singkat, namun abadi selamanya.**
- ❖ **Sahabatku (Fitri, Suci, Devid, dan Okka) yang telah selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, serta membantu dalam hal transportasi, dan lain-lain.**
- ❖ **Teruntuk seseorang yang selalu ada, memberikanku semangat, motivasi, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.**
- ❖ **Orang-orang yang telah bersedia secara langsung dan tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa kutuliskan semuanya.**
- ❖ **Almamaterku**

Motto :

"Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat". (Winston Churchill)

"Bermimpilah yang besar, maka kita akan terdorong untuk melakukan hal yang besar"

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Supriyadi, M.Pd. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

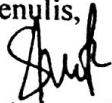
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Rita Inderawati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Seni, serta Bapak Drs. Ansori, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini, juga kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mahsan, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Batu, dan Bapak Islah, A.Md.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta seluruh peserta didik kelas VIII.1 dan VIII.2 SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah banyak memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas khususnya untuk pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Indralaya, Oktober 2013

Penulis,


Sri Hartati

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hartati

NIM : 06091002029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, 23 Oktober 2013

Yang membuat pernyataan,



Sri Hartati
Sri Hartati

NIM 06091002029

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menulis	8
2.2 Menulis Puisi	8
2.2.1 Pengertian Menulis	8
2.2.2 Unsur-unsur Puisi	9
2.2.3 Langkah-langkah Menulis Puisi	13
2.2.4 Langkah-langkah Pengajaran Puisi	14
2.3 Pendekatan Kontekstual	15
2.3.1 Definisi Pendekatan Kontekstual	15
2.3.2 Prinsip Pembelajaran Kontekstual	16
2.4 Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Tradisional	18
2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Kontekstual Menerapkan Prinsip Menemukan dan Pemodelan	21
2.6 Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Kontekstual	21

2.7	Anggapan Dasar	22
2.8	Kriteria Pengujian Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode dan Desain Penelitian	24
3.2	Variabel Penelitian	25
3.3	Definisi Operasional	25
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.5	Populasi dan Sampel	26
3.5.1	Populasi	26
3.5.2	Sampel	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data dan Uji Prasyarat Analisis Data	28
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis Data	29
3.6.2.1	Format Penilaian Menulis Puisi	29
3.6.2.2	Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Deskripsi Data	31
4.1.2	Uji Prasyarat Analisis Data	32
4.1.2.1	Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	32
4.1.2.1.1	Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen	32
4.1.2.1.2	Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	35
4.1.3	Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	39
4.1.3.1	Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	39
4.1.3.2	Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	40
4.1.4	Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Nilai Akhir	40

4.1.4.1	Menentukan Signifikan Nilai Awal Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	40
4.1.4.2	Menentukan Signifikan Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	42
4.1.5	Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	43
4.1.6	Pengujian Hipotesis	45
4.2	Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatanm Tradisional..	18
Tabel 2	Desain Penelitian	24
Tabel 3	Populasi	26
Tabel 4	Sampel Penelitian	27
Tabel 5	Rubrik Penilaian Hasil Menulis Puisi Siswa	29
Tabel 6	Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	33
Tabel 7	Nilai Tes Awal Eksperimen	33
Tabel 8	Tes Statistik Kelas Eksperimen	34
Tabel 9	Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	34
Tabel 10	Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	36
Tabel 11	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	36
Tabel 12	Keterangan Hasil Kelas Kontrol	37
Tabel 13	Tes Statistik Kelas Kontrol	37
Tabel 14	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	39
Tabel 15	Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	40
Tabel 16	Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	41
Tabel 17	Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	42
Tabel 18	Uji Perbandingan Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	43
Tabel 19	Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	44
Tabel 20	Statistik Kelompok	46
Tabel 21	Uji Perbandingan Sampel Independen	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	P-plot Tes Awal Kelas Eksperimen	35
Grafik 2	P-Plot Tes Awal Kelas Kontrol	38
Grafik 3	Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah Hasil Penilaian Kelompok Eksperimen	55
Lampiran 2	Data Mentah Hasil Penilaian Kelompok Kontrol	56
Lampiran 3	Nilai Distribusi Tabel T	57
Lampiran 4	Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	59
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelompok Eksperimen)	60
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelompok Kontrol)	72
Lampiran 7	Tabel Penilaian Tes Awal Kelompok Eksperimen	84
Lampiran 8	Tabel Penilaian Tes Akhir Kelompok Eksperimen	86
Lampiran 9	Tabel Penilaian Tes Awal Kelompok Kontrol	88
Lampiran 10	Tabel Penilaian Tes Akhir Kelompok Kontrol	90
Lampiran 11	Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen	92
Lampiran 12	Hasil Posttest Ssiswa Kelas Eksperimen	94
Lampiran 13	Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol	96
Lampiran 14	Hasil Posttest Siswa Kelas Kontrol	98
Lampiran 15	Gambar Kegiatan Kelas Eksperimen	100
Lampiran 16	Gambar Kegiatan Kelas Kontrol	101
Lampiran 17	Tabel-tabel	102
Lampiran 18	Grafik-grafik.....	113
Lampiran 19	Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampiran 20	Usul Judul Skripsi	120
Lampiran 21	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	121
Lampiran 22	Surat Izin Penelitian FKIP	122
Lampiran 23	Surat Izin Penelitian Diknas	123
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	124

PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU KECAMATAN OGAN ILIR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Populasi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.1 dan kelas VIII.2. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa terdiri dari dua kelas, yakni kelas VIII.1 (kelas eksperimen) mendapat pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan, yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII.2 (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan tradisional, yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis puisi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan tradisional. Skor rata-rata kelompok eksperimen dan skor kelompok kontrol dari penghitungan uji-t, menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau $5,656 > 1,670$ dengan $df = 62$ pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir lebih efektif daripada hanya menggunakan pendekatan tradisional.

Kata-kata kunci: Pendekatan Kontekstual, kemampuan menulis puisi.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Sri Hartati

NIM : 06091002029

Pembimbing I : Drs.H. Supriyadi, M.Pd.

Pembimbing II : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan keterampilan berbahasa selain keterampilan mendengarkan, membaca, dan menyimak. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1994:3). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh setiap siswa di sekolah. Salah satu contoh keterampilan menulis yaitu menulis puisi.

Coleridge dalam Pradopo (2000:6) mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya, misalnya seimbang, simetris, antara satu unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, dan sebagainya.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Pradopo (2006:7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Puisi tak sekadar menjadi sarana dialog dengan alam sekitarnya, melainkan mulai bergeser menjadi alat komunikasi antara penyair dengan sesama manusia. Penyair mulai merasakan suatu keharusan untuk berbagi dengan sesamanya berkaitan dengan apa yang dirasakan. Sugiarto (2013:20).

Menulis puisi merupakan salah satu materi wajib dipelajari siswa. Di dalam kurikulum KTSP dikemukakan bahwa salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis puisi. Hal ini dapat dilihat pada kurikulum kelas VIII Semester 2 dengan Standar Kompetensi Menulis yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Hal ini didukung dengan kompetensi dasar, siswa diharapkan dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang

sesuai. Dengan demikian, menulis puisi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang siswa.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra. Dengan pembelajaran menulis puisi berarti siswa sudah mengapresiasi sastra. Sesuai dengan Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia dalam KTSP, tercakup empat kompetensi berbahasa, kompetensi berbahasa reseptif (menyimak, membaca) dan produktif (berbicara, menulis). Standar kompetensi yang berisikan capaian kompetensi kesastraan pun semuanya terkait dengan capaian keempat kompetensi berbahasa tersebut dan tidak ada yang secara khusus menunjuk atau terlepas darinya. Hal itu berangkat dari kenyataan bahwa semua aktivitas berbahasa, atau segala hal yang membutuhkan jasa bahasa, sarana salurannya mesti terkait dengan salah satu-dua kompetensi berbahasa itu. Ranah kesastraan, dengan demikian terkait aspek materi, kandungan makna, atau berurusan dengan pilihan bahan ajar yang dibelajarkan lewat keempat kompetensi berbahasa tersebut (Nurgiyantoro, 2011:450).

Dalam pembelajaran sastra di sekolah, sering kali guru mengalami kesulitan. Seperti yang diungkapkan oleh (Nurgiyantoro, 2011:450) masalah yang dihadapi oleh para guru di sekolah adalah bagaimana mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik mengapresiasi sastra dengan bekal dan sikap seperti di atas. Paling tidak, bagaimana kita membelajarkan kompetensi berbahasa peserta didik yang menunjang penguasaan kode bahasa yang dibutuhkan dalam pencapaian kompetensi bersastra. Hal ini perlu ditegaskan, walau pembelajaran (apresiasi) sastra merupakan bagian pembelajaran bahasa Indonesia. Pada kenyataannya sering “dibuat” jurang pemisah antara pembelajaran kebahasaan di satu pihak dan pembelajaran kesastraan di pihak lain. Hal demikian berarti mengecilkan arti integrasi antara pembelajaran bahasa dan sastra.

Grafura dan Wijayanti (2012:7) menyebutkan minat siswa terhadap suatu pelajaran sekolah tidak bergantung pada materi pembelajaran, tetapi tergantung pada cara guru mengajar. Materi pembelajaran yang sulit bisa menjadi menyenangkan apabila disampaikan oleh guru yang menyenangkan. Sebaliknya, materi pelajaran yang sebenarnya mudah bisa menjadi membosankan apabila

disampaikan oleh guru yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki metode-metode khusus yang dapat membuat para siswa senang mengikuti kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Februari 2013 dengan Bapak Islah, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang bagus dan siswa masih kurang berminat terhadap puisi. Dalam pembelajaran ini guru masih menerapkan pembelajaran di dalam kelas sehingga imajinasi siswa menjadi kurang berkembang dan konotasinya masih kurang. Berikut salah satu contoh puisi yang dibuat oleh siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tanjung Batu.

Bintang

*Bintang yang indah
Kemerlip di langit biru
Di malam yang hening
Teman setia sang rembulan
Hatiku sedih
Bila langit mendung
Ku tak bisa melihatmu
Aku rindu padamu
Bila kau tak tampak di langit biru (Karya Mifta VIII.3)*

Puisi di atas merupakan contoh puisi yang dibuat oleh Mifta salah satu siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Tanjung Batu. Peneliti mendapatkan puisi ini langsung dari siswa tersebut. Kata-kata dalam puisi tersebut masih belum menggunakan makna konotatif.

Selama ini pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan pendekatan tradisional berupa ceramah dan penugasan. Seperti yang telah peneliti ungkapkan sebelumnya, guru masih menerapkan pembelajaran di dalam kelas terhadap pembelajaran menulis puisi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditegaskan bahwa tugas sebagai guru adalah membelajarkan siswa, bukan mengajar. Siswalah yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih

menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu, seorang guru harus aktif mengembangkan strategi atau teknik dalam menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan strategi/teknik pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, begitu banyak strategi, teknik, atau model pembelajaran yang dikembangkan. Banyak strategi, teknik dan model pembelajaran yang sudah dikembangkan untuk pembelajaran menulis puisi ini. Salah satunya adalah pendekatan kontekstual. Johnson dalam Rusman (2012:187) mengatakan pembelajaran kontekstual sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Pembelajaran kontekstual merupakan usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Dalam pendekatan kontekstual ada tujuh prinsip pembelajaran yang harus dikembangkan, tetapi pada kesempatan ini penelitianm hanya menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan. Alasan peneliti hanya menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan karena dengan cara ini guru dan siswa dapat mempelajari dan terlibat langsung dengan keadaan sebenarnya di luar kelas, menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dalam penelitian ini dikhususkan untuk menulis puisi bebas. Penggunaan pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan ini sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Melalui proses menemukan siswa akan lebih mudah terimajinasi untuk menciptakan sebuah puisi.

Pendekatan kontekstual diharapkan dapat mendorong siswa agar menyadari dan menggunakan pemahamannya untuk mengembangkan diri dan penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu,

pendekatan kontekstual yang demikian diharapkan siswa dapat mengerti makna belajar, manfaat belajar, status mereka, serta bagaimana mereka mencapai semua itu. Mereka akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari akan berguna bagi hidupnya nanti. Hal tersebut juga seperti yang dikemukakan oleh Nurhadi dalam Rusman (2012:189) bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini yaitu dilakukan oleh Desprihatini (2006) dengan judul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat dengan Metode Observasi*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat. Berdasarkan pengamatan di lembar observasi disimpulkan bahwa siswa terlihat antusias dan aktif dalam menulis puisi dengan menggunakan metode observasi. Kegiatan menulis puisi dianggap tidak menyulitkan.

Penelitian tentang pendekatan kontekstual pernah dilakukan oleh Prameswari (2007) dengan judul "*Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Berwawancara di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Palembang*". Dalam penelitian tersebut dihipotesiskan bahwa penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan berwawancara di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Palembang berhasil baik.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Despritini adalah sama-sama menganalisis mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi, dan perbedaannya terdapat pada strategi yang dipakai yaitu menggunakan metode observasi, sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual. Perbedaannya terdapat pada pembelajarannya.

Dalam menulis puisi diperlukan imajinasi dan kemampuan dalam memilih kata yang tepat. Untuk memudahkan dan membangkitkan minat siswa dalam menulis puisi, peneliti memilih pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan untuk pembelajaran menulis puisi. Diharapkan dengan penggunaan pendekatan ini akan membuat pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis.

Alasan memilih SMP Negeri 1 Tanjung Batu sebagai objek penelitian, karena SMP tersebut sudah terakreditasi A yang baik untuk pengukuran suatu penelitian dan diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sekolah tersebut masih rendah. Selain itu, pada sekolah tersebut belum pernah menerapkan pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi pada sekolah tersebut masih menggunakan pendekatan tradisional, yaitu berupa ceramah dan penugasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian mengenai pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ini perlu untuk dilakukan.

1.2 Masalah

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pengaruh pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kecamatan Ogan Ilir?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh pendekatan kontekstual menerapkan prinsip menemukan dan pemodelan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Batu Kecamatan Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis, dan membantu memudahkan siswa memahami puisi.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu memberikan sumbangsih berupa pembaruan pendekatan dan cara mengajar menulis puisi sekaligus sebagai upaya membimbing siswa agar mudah mengeluarkan ide dalam menulis puisi.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis puisi, serta membuat siswa lebih termotivasi agar lebih gemar menulis.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Desprihatini. 2006. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Lahat dengan Metode Observasi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bandung
- Grafura, Lubis dan Ari Wijayanti. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran yang Unik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamid. 2009. *Cara Praktis Menulis dan Menerbitkan Buku*. Bogor: Cahaya Salam
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Jingga. 2012. *Yuk, Menulis Yuuuk...* Yogyakarta: Araska
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Mihardja. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta Laskar Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Prameswari, Herli Gustiwo. 2007. *Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Berwawancara di Kelas IPS SMA Negeri 5 Palembang*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Rusmalia. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Analisis Wacana Kritis (AWK) Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 1 Indralaya*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Subana dan Sumarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, dan Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing
- Suryabrata, Sumadi. 1981. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers